

## BAB V

### SIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan temuan dan pembahasan penelitian tindakan kelas yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode PQ4R dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas III sekolah dasar PNRM di Kecamatan Cidadap Kota Bandung. Adapun pelaksanaan penelitian dengan penyusunan RPP, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi dan refleksi. Secara lebih rinci dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Rencana pelaksanaan pembelajaran yang peneliti buat sesuai dengan sistematika penulisan RPP berdasarkan Permendikbud No. 22 Tahun 2016 dan Kurikulum 2013. Komponen RPP tersebut terdiri dari : Identitas sekolah, identitas mata pelajaran atau tema, kelas/semester, materi pokok, alokasi waktu, tujuan pembelajaran, kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi, materi pelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran sumber belajar, langkah-langkah pembelajaran dan penilaian. Karakteristik RPP yang disusun peneliti yaitu menerapkan metode pembelajaran PQ4R. RPP yang disusun sama dengan RPP guru sebelum penelitian, yang membedakan adalah kegiatan inti dari RPP tersebut. Pada penelitian ini kegiatan inti meneraplan langkah-langkah metode PQ4R sebagai berikut: (1) *priview* (membaca sekilas), (2) *question* (membuat pertanyaan), (3) *read* (membaca secara seksama untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan), (4) *reflect* (mengomunikasikan isi bacaan yang telah didapatkan), (5) *recite* (membuat kesimpulan secara tuisan), (6) *review* (membaca kembali kesimpulan yang telah dibuat secara lisan). Penerapan metode ini ditujukan untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa di kelas. Hal yang menjadi pembeda antara siklus I dan siklus II adalah sub materi pembelajaran, pengembangan materi dan rencana perbaikan. Perbaikan pada siklus II didapatkan dari hasil refleksi siklus I. Pada perencanaan siklus II refleksi yang didapatkan pada saat siklus I dijadikan sebagai acuan utama dalam melaksanakan perencanaan tindakan siklus II.

- 2) Pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan metode PQ4R untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa terdiri dari dua siklus. Langkah-langkah metode PQ4R yang dilaksanakan pada setiap siklusnya yaitu:
- (1) *Preview*, guru menjelaskan materi, siswa memperhatikan penjelasan guru dengan kondusif, guru membagikan lembar teks bacaan, dan siswa membaca sekilas teks bacaan yang telah diberikan guru, pada siklus II guru lebih dahulu menjelaskan tahapan-tahapan yang akan dilakukan siswa dalam pembelajaran
  - (2) *Question*, siswa sangat antusias dalam membuat pertanyaan dengan menggunakan kata tanya (apa, mengapa, di mana, siapa, kapan, dan bagaimana), pada siklus II siswa tidak menukarkan LKS dengan temannya untuk menjawab pertanyaan yang dibuat temannya sebagai hasil refleksi siklus I
  - (3) *Read*, siswa membaca secara keseluruhan teks bacaan yang telah dibagikan pada tahap preview dan siswa menjawab pertanyaan yang telah dibuat, pada siklus II siswa menjawab pertanyaan yang dibuat guru. Pada tahap ini siswa juga menentukan kalimat utama yang tepat pada teks
  - (4) *Reflect*, siswa mempersentasikan atau menginformasikan isi teks,
  - (5) *Recite*, siswa secara individu membuat kesimpulan berdasarkan isi teks yang telah dibaca, dan
  - (6) *Review*, perwakilan siswa ke depan membacakan kesimpulan isi teks yang telah dibaca, guru memberi penegasan terhadap kesimpulan yang telah dibuat, dan siswa dengan tertib memperhatikan penegasan yang disampaikan oleh guru. Selain itu terdapat perbaikan pada media pembelajaran dimana pada siklus I menggunakan gambar yang diprint, pada siklus II menggunakan infokus untuk menayangkan gambar-gambar dan juga video pembelajaran. Adanya punishment dan juga reward membuat pembelajaran menjadi lebih kondusif.
- 3) Kemampuan membaca pemahaman siswa kelas III SDN PNRM Kecamatan Cidadap Kota Bandung meningkat setelah diterapkannya metode pembelajaran PQ4R. Hal ini terlihat dari adanya ketuntasan belajar kelas pada siklus I sebesar 50% mengalami peningkatan pada siklus II siswa yang lulus KKM menjadi 92,30%. Kemudian nilai rata-rata yang diperoleh pada siklus II sebesar 66,10, lalu pada siklus II meningkat kembali menjadi 87,00. Peningkatan tersebut tentunya dapat dicapai karena adanya perbaikan pada RPP dan

pelaksanaan pembelajaran sehingga aktivitas belajar dan kerjasama siswa meningkat.

## 5.2 Rekomendasi

Berdasarkan pelaksanaan, hasil simpulan, dan keterbatasan penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, maka peneliti menyampaikan beberapa rekomendasi sebagai acuan untuk perbaikan di penelitian berikutnya. Adapun rekomendasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Agar penerapan metode ini dapat dilaksanakan dengan baik, guru terlebih dahulu harus menguasai perencanaan pembelajaran dan teori tentang metode yang diterapkan agar dapat menyusun RPP yang sesuai dengan teori dan metode yang digunakan.
- 2) Selalu mengawali kegiatan yang baik dengan membaca bismillah.
- 3) Dalam setiap langkah-langkah metode PQ4R guru sebaiknya menjelaskan dengan baik langkah-langkah yang harus siswa lakukan sehingga siswa tidak banyak bertanya yang tidak perlu.
- 4) Guru harus menguasai pengelolaan kelas sehingga bisa mendukung perapan metode ini dalam pembelajaran.
- 5) Dalam pembelajaran guru harus lebih memperhatikan dalam mengatur waktu agar langkah-langkah metode PQ4R dapat terlaksana dengan efektif dan lebih efisien.
- 6) Guru bisa menguasai berbagai macam *ice breaking* sehingga proses pembelajaran lebih menyenangkan dan tidak membuat siswa bosan.
- 7) Guru disarankan menggunakan media pembelajaran yang tepat dan menarik dalam pembelajaran.
- 8) Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya mempersiapkan perencanaan waktu dan jadwal secara maksimal untuk melaksanakan penelitian tindakan kelas.
- 9) Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya mempersiapkan jumlah observer yang dapat membantu dalam penelitian.